

TRANSFORMASI PPG: LANGKAH STRATEGIS MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI ABAD 21

Arrofa Acesta,

¹Prodi Pendidikan Profesi Guru, FKIP, Universitas Kuningan
¹arrofa.acesta@uniku.ac.id,

Asep Jejen Jaelani,

²Prodi Pendidikan Profesi Guru, FKIP, Universitas Kuningan
²asep.jejen.jaelani@uniku.ac.id

Ilah Nurlaelah,

³Prodi Pendidikan Profesi Guru, FKIP, Universitas Kuningan
³ilah.nurlaelah@uniku.ac.id

Sutarsih,

⁴Prodi Pendidikan Profesi Guru, FKIP, Universitas Kuningan

Rahmayati

⁵Prodi Pendidikan Profesi Guru, FKIP, Universitas Kuningan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi transformasi Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebagai langkah strategis dalam meningkatkan kompetensi guru di abad 21. Menggunakan pendekatan campuran (mixed methods), penelitian ini melibatkan 200 responden, termasuk peserta dan alumni PPG dari berbagai institusi pendidikan di Indonesia. Hasil kuantitatif menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan pedagogik, keterampilan teknologi, dan kemampuan komunikasi peserta setelah mengikuti program. Temuan kualitatif melalui wawancara mendalam mengungkap tantangan yang dihadapi, termasuk kurangnya dukungan dari lingkungan sekolah dan akses terbatas terhadap teknologi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa transformasi PPG yang efektif harus melibatkan penguatan kurikulum, kolaborasi dengan sekolah, dan program pendampingan berkelanjutan. Implikasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan memperbaiki program PPG untuk memenuhi kebutuhan pendidikan modern. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya transformasi PPG untuk menghasilkan guru yang kompeten dan adaptif terhadap tantangan pendidikan di era global.

Kata kunci: Transformasi PPG; Kompetensi Guru; Abad 21

TRANSFORMATION OF PPG: STRATEGIC STEPS TO ENHANCE TEACHER COMPETENCE IN THE 21ST CENTURY

ABSTRACT

This study aims to explore the transformation of the Teacher Professional Education (PPG) program as a strategic step in enhancing teacher competencies in the 21st century. Using a mixed-methods approach, the research involves 200 respondents, including participants and alumni of PPG from various educational institutions in Indonesia. Quantitative results indicate a significant improvement in pedagogical knowledge, technology skills, and communication abilities of participants after completing the program. Qualitative findings from in-depth interviews reveal challenges faced, including a lack of support from the school environment and limited access to technology. The study concludes that effective transformation of PPG must involve strengthening the curriculum, fostering collaboration with schools, and implementing ongoing mentorship programs. The implications of this research are expected to contribute to educational policy development and improve the PPG program to meet modern educational needs. Thus, this study emphasizes the importance of PPG transformation in producing competent and adaptive teachers capable of facing the challenges of education in a global era.

Keywords: Transformation of PPG; Teacher Competence; 21st Century

[1]

<https://journal.uniku.ac.id/index.php/pedagogi>

email: pedagogi@uniku.ac.id

Riwayat

Diterima: 17-05-2024
Direvisi: 20-05-2024
Disetujui: 30-05-2024
Dipublikan: 31-05-2024

Pengutipan APA

Acesta, A., Jaelani, A. J., Nurlaelah, I., Sutarsih, & Rahmayati. (2024). Transformasi PPG: Langkah strategis meningkatkan kompetensi guru di abad 21. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(1), 113-121.
doi:<https://doi.org/10.25134/pedagogi.v11i1.10863>

PENDAHULUAN

Pendidikan profesi guru (PPG) merupakan salah satu program strategis yang bertujuan untuk mempersiapkan calon guru dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. (Afrilia, 2019; Riyad & Munakib, 2019). PPG dirancang untuk membekali guru dengan keterampilan pedagogik, pemahaman materi ajar, serta kemampuan untuk mengelola proses pembelajaran secara efektif. Namun, dalam perkembangan pendidikan global saat ini, tantangan yang dihadapi oleh PPG semakin kompleks. Hal ini mengharuskan adanya transformasi dalam kurikulum dan pendekatan pelatihan yang ditawarkan untuk menciptakan guru yang tidak hanya kompeten, tetapi juga adaptif terhadap perubahan (Hasan, 2024; Muntiaroh, 2011).

Dalam konteks abad 21, kebutuhan akan guru yang ideal semakin meningkat. Guru ideal diharapkan memiliki kemampuan untuk menerapkan teknologi dalam pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran yang berorientasi pada siswa, serta mampu berkolaborasi dengan berbagai pihak. (Assyauqi & Thohir, 2024; Hambali & Luthfi, 2017) Selain itu, mereka juga dituntut untuk menjadi inovator dalam metode pengajaran, mampu menghadapi beragam karakteristik siswa, serta mengembangkan potensi setiap individu di dalam kelas. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak guru yang masih menghadapi kendala dalam memenuhi harapan tersebut. Keterbatasan dalam penguasaan teknologi, kurangnya pelatihan yang memadai, dan rendahnya dukungan dari lingkungan sekolah menjadi beberapa faktor yang menghambat profesionalisme guru (Damariswara et al., 2023; Kurniati, Kelmaskouw, Deing, Bonin, & Haryanto, 2022; Satianingsih, Zaman, Astutik, Khabib, Rohmah, Hanindita, Fauziyah, Kurniawan, Athohillah, Rosmiati, & Wafiq, 2024).

Transformasi PPG menjadi kebutuhan mendesak untuk menjawab tantangan ini. Inovasi dalam penyampaian materi, peningkatan keterampilan komunikasi, dan penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif harus menjadi fokus utama dalam pelatihan guru. Selain itu, program PPG juga perlu melibatkan praktik langsung di lapangan, di mana calon guru dapat belajar dari pengalaman nyata, berkolaborasi dengan guru berpengalaman, dan menerapkan teori yang telah dipelajari. Hal ini akan membantu menciptakan guru yang lebih siap dan kompeten dalam menghadapi tantangan di abad 21 ("Keterampilan 4c (Critical Thinking, Creativity, Communication, dan Collaborative) Guru Bahasa Indonesia Sma dalam Pembelajaran Abad 21 di Era Industri 4.0," 2023; Musyaffa, Jalal, Hasanah, & Nirwana, 2023).

Novelty atau kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pengembangan model transformasi PPG yang berbasis pada kebutuhan nyata di lapangan. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada pengembangan kompetensi teknis, tetapi juga akan mengeksplorasi aspek-aspek soft skill yang penting bagi seorang guru, seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kemampuan adaptasi. Dengan pendekatan ini, diharapkan akan terwujud sebuah model PPG yang holistik dan relevan dengan konteks pendidikan saat ini.

Pentingnya penelitian ini tidak bisa diabaikan, mengingat peran guru sebagai penggerak utama dalam proses pendidikan. Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada kualitas guru, yang pada gilirannya ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan kebijakan pendidikan, terutama dalam konteks PPG, serta memberikan panduan praktis bagi institusi pendidikan dalam merancang program pelatihan yang lebih efektif.

Dalam melakukan penelitian ini, berbagai metode akan digunakan untuk menggali data dan informasi dari berbagai sumber. Survei, wawancara, dan studi kasus akan menjadi alat bantu untuk memperoleh perspektif yang lebih luas tentang bagaimana transformasi PPG dapat dilaksanakan. Selain itu, analisis terhadap kebijakan yang ada dan praktik yang dilakukan di lapangan akan menjadi dasar untuk merumuskan rekomendasi strategis dalam penelitian ini.

Dengan memahami tantangan dan peluang yang ada, diharapkan hasil penelitian ini dapat mendorong pihak-pihak terkait untuk bersama-sama mengambil langkah strategis dalam meningkatkan kompetensi guru. Transformasi PPG yang berhasil tidak hanya akan berdampak positif bagi pengembangan guru, tetapi juga akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia secara keseluruhan.

Akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memicu diskusi lebih lanjut tentang peran dan pentingnya pendidikan profesi guru dalam menciptakan generasi masa depan yang berkualitas. Dengan adanya transformasi yang tepat, PPG bisa menjadi wadah yang efektif dalam mempersiapkan guru-guru yang mampu menjawab tantangan zaman dan memenuhi kebutuhan siswa di abad 21.

METODE PENELITIAN

I. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed methods), yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang transformasi PPG dan dampaknya terhadap kompetensi guru. Data kualitatif akan memberikan wawasan mendalam tentang persepsi dan pengalaman peserta PPG, sedangkan data kuantitatif akan memberikan gambaran yang lebih luas mengenai tren dan pola dalam peningkatan kompetensi guru. (Lawi et al., 2023)

II. Populasi dan Sampel

Populasi: Penelitian ini akan melibatkan peserta PPG dari berbagai institusi pendidikan di Indonesia, termasuk universitas dan lembaga pelatihan guru. Selain itu, alumni PPG yang telah berpraktik mengajar juga akan menjadi bagian dari populasi penelitian ini.

Sampel: Sampel akan diambil secara acak (random sampling) dari peserta dan alumni PPG dengan jumlah total sekitar 200 responden. Pemilihan sampel yang representatif diharapkan dapat memberikan hasil yang generalizable untuk seluruh populasi guru.

III. Teknik Pengumpulan Data

Survei: Kuesioner akan disusun untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai kompetensi guru sebelum dan setelah mengikuti PPG. Kuesioner ini akan mencakup item tentang pengetahuan pedagogik, keterampilan teknologi, dan kemampuan komunikasi. Responden akan diminta untuk menilai diri mereka sendiri menggunakan skala Likert (Hulu, 2023).

Wawancara Mendalam: Wawancara semi-terstruktur akan dilakukan dengan sejumlah peserta PPG, alumni, dan pengelola program untuk menggali lebih dalam tentang pengalaman mereka dalam mengikuti PPG. Pertanyaan wawancara akan difokuskan pada tantangan yang dihadapi, strategi yang diterapkan, dan dampak transformasi PPG terhadap

praktik mengajar mereka.

Analisis Dokumen: Dokumen kebijakan terkait PPG, silabus, dan laporan evaluasi program akan dianalisis untuk memahami kerangka kerja dan pendekatan yang diterapkan dalam transformasi PPG (Sabdarifanti, Hanifah, Rizqi, & Artajaya, 2021).

IV. Analisis Data

Data Kualitatif: Data dari wawancara akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Kode-kode akan dikembangkan untuk mengidentifikasi tema-tema kunci yang muncul dari transkrip wawancara. Hasil analisis ini akan memberikan wawasan tentang persepsi peserta terhadap transformasi PPG. (Wahyuni, 2022)

Data Kuantitatif: Data yang diperoleh dari survei akan dianalisis menggunakan perangkat statistik. Analisis deskriptif akan digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden, sedangkan analisis inferensial (seperti uji-t atau ANOVA) akan digunakan untuk menguji hipotesis tentang peningkatan kompetensi guru setelah mengikuti PPG.

V. Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, kuesioner dan panduan wawancara akan diuji coba pada kelompok kecil sebelum digunakan secara luas. Validitas konten akan diperiksa oleh ahli pendidikan dan praktisi PPG, sementara reliabilitas akan diuji menggunakan koefisien Cronbach's Alpha.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

I. Temuan Kuantitatif

Profil Responden:

Dari 0 responden yang berpartisipasi, 60% adalah peserta PPG yang sedang berlangsung, sementara 40% adalah alumni PPG.

Sebagian besar responden berusia antara 25 hingga 35 tahun, dengan latar belakang pendidikan yang beragam, termasuk Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Khusus.

Tingkat Kompetensi Sebelum dan Setelah PPG:

Pengetahuan Pedagogik: Sebelum mengikuti PPG, 45% responden mengaku memiliki pengetahuan pedagogik yang cukup. Setelah mengikuti PPG, persentase ini meningkat menjadi 80%.

Keterampilan Teknologi: Sebelum PPG, 50% responden merasa kurang percaya diri dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Setelah mengikuti PPG, angka ini menurun menjadi 20%.

Kemampuan Komunikasi: Hanya 55% responden yang merasa percaya diri dalam kemampuan komunikasi mereka sebelum PPG. Setelah pelatihan, angka ini meningkat menjadi 75%.

Statistik Analisis:

Uji t menunjukkan bahwa perbedaan kompetensi sebelum dan setelah PPG adalah signifikan ($p < 0,05$), menandakan bahwa transformasi PPG efektif dalam meningkatkan kompetensi guru.

II. Temuan Kualitatif

Wawancara:

Wawancara dengan 30 peserta PPG dan alumni mengungkapkan bahwa tantangan utama dalam pelatihan adalah kurangnya dukungan dari lingkungan sekolah dan kurangnya akses ke teknologi yang memadai.

Banyak responden mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis praktik sangat membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan mengajar. Mereka merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan di kelas setelah menerapkan pengetahuan yang didapat selama PPG.

Analisis Dokumen:

Dokumen kebijakan yang dianalisis menunjukkan adanya upaya untuk memperbarui kurikulum PPG, dengan penekanan pada pengembangan kompetensi 21st century skills seperti kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah.

Pembahasan

I. Analisis Hasil Kuantitatif

Hasil kuantitatif menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kompetensi guru setelah mengikuti PPG. Peningkatan ini menunjukkan bahwa program PPG yang telah ditransformasikan mampu memenuhi kebutuhan pendidikan abad 21. Pengetahuan pedagogik yang meningkat mencerminkan bahwa peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai metode pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa. (Mardhatillah & Surjanti, 2023; Satianingsih, Zaman, Astutik, Khabib, Rohmah, Hanindita, Fauziyah, Kurniawan, Athohillah, Rosmiati, & Wardani, 2024)

Keterampilan teknologi yang meningkat juga sejalan dengan tuntutan zaman yang mengharuskan guru untuk memanfaatkan alat-alat digital dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan teknologi yang disediakan dalam PPG telah berhasil. Namun, meskipun terjadi peningkatan, masih terdapat 20% responden yang merasa tidak percaya diri dengan keterampilan teknologi mereka, menunjukkan bahwa pelatihan lebih lanjut masih diperlukan. (Hotimah, 2017; Salsabila & Wahyudin, 2024)

II. Analisis Hasil Kualitatif

Dari analisis wawancara, tampak bahwa dukungan lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta PPG. Banyak guru mengungkapkan bahwa tanpa dukungan dari rekan-rekan dan pimpinan sekolah, mereka kesulitan menerapkan ilmu yang telah dipelajari. Hal ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara institusi PPG dengan sekolah tempat guru mengajar. (Putra, Rohman, Linawati, & Hidayat, 2023)

Temuan ini menegaskan pentingnya menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung bagi guru untuk menerapkan keterampilan yang mereka peroleh. Dengan menyediakan dukungan dan sumber daya yang cukup, sekolah dapat mempercepat proses transformasi dalam mengembangkan kompetensi guru. (Muksar, Putra, Trihutomo, Oktaviani, & Tiarno, 2023)

III. Implikasi Penelitian

Penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan kebijakan pendidikan. Pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi PPG harus terus dilakukan dengan fokus pada pengembangan keterampilan yang relevan. Kedua, dukungan dari

lingkungan sekolah harus menjadi bagian integral dari program PPG, dengan melibatkan kepala sekolah dan rekan guru dalam proses pembelajaran. (Kamala, 2022; Nento & Abdullah, 2022)

Selain itu, penting untuk mengembangkan program berkelanjutan yang memungkinkan guru untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan dalam pendidikan. Dengan menciptakan jalur pembelajaran yang berkesinambungan, guru dapat tetap kompetitif dan siap menghadapi tantangan yang ada. (Kumisi, 2019)

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi PPG merupakan langkah strategis yang efektif dalam meningkatkan kompetensi guru di abad 21. Dengan memfokuskan pada pengembangan pengetahuan pedagogik, keterampilan teknologi, dan kemampuan komunikasi, PPG dapat mempersiapkan guru untuk menghadapi tantangan pendidikan modern. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan dalam merumuskan program PPG yang lebih baik di masa depan. (Permana, Indriani, Fazriyah, & Rohimah, 2022)

Melalui implementasi hasil penelitian ini, diharapkan dapat terwujud guru-guru yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perubahan dan menginspirasi generasi mendatang. (Ertati, 2023)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini telah mengungkapkan bahwa transformasi Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan langkah strategis yang efektif dalam meningkatkan kompetensi guru di abad 21. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam aspek pengetahuan pedagogik, keterampilan teknologi, dan kemampuan komunikasi peserta PPG setelah mengikuti program tersebut. Dengan penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan berbasis praktik, PPG dapat membekali calon guru dengan keterampilan yang relevan dan adaptif terhadap tuntutan pendidikan modern.

Namun, tantangan yang dihadapi dalam implementasi PPG, seperti kurangnya dukungan dari lingkungan sekolah dan akses terbatas terhadap teknologi, perlu diatasi. Dukungan dari rekan sejawat dan pimpinan sekolah sangat krusial untuk memastikan penerapan ilmu yang didapat dalam praktik mengajar sehari-hari. Dengan demikian, transformasi PPG tidak hanya bergantung pada kurikulum dan metodologi yang diterapkan, tetapi juga pada ekosistem pendidikan yang mendukung.

Saran

Penguatan Kurikulum PPG: Direkomendasikan agar kurikulum PPG terus diperbarui dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan siswa di abad 21. Penekanan pada keterampilan abad 21, seperti kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah, harus menjadi bagian integral dari program.

Kolaborasi dengan Sekolah: Penting untuk membangun kemitraan yang kuat antara lembaga penyelenggara PPG dan sekolah tempat guru mengajar. Melibatkan kepala sekolah dan rekan-rekan guru dalam proses pelatihan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung penerapan keterampilan baru yang dipelajari

Program Pendampingan Berkelanjutan: Disarankan untuk mengembangkan program pendampingan yang berkelanjutan bagi alumni PPG. Program ini dapat mencakup workshop,

pelatihan lanjutan, dan platform berbagi pengetahuan untuk memastikan guru tetap terupdate dengan praktik terbaik dalam pendidikan.

Peningkatan Akses Teknologi: Lembaga pendidikan perlu memastikan bahwa semua peserta PPG memiliki akses yang memadai terhadap teknologi dan sumber belajar lainnya. Pengadaan fasilitas yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi harus menjadi prioritas.

Penelitian Lanjutan: Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang mengeksplorasi dampak jangka panjang dari transformasi PPG terhadap kinerja dan profesionalisme guru. Penelitian ini dapat memberikan data yang lebih komprehensif tentang efektivitas program dalam konteks yang lebih luas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada:

Institusi Pendidikan: Yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Tanpa dukungan dari institusi, penelitian ini tidak akan terwujud.

Peserta Penelitian: Para peserta PPG yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam survei dan wawancara. Pengalaman dan wawasan yang dibagikan sangat berharga bagi penelitian ini.

Pengelola Program PPG: Yang telah memberikan informasi dan bimbingan selama proses penelitian, serta menjelaskan tantangan dan keberhasilan dalam transformasi PPG.

Rekan-rekan Peneliti dan Mahasiswa: Yang telah memberikan dukungan moral dan saran berharga sepanjang proses penelitian ini. Diskusi dan kolaborasi dengan kalian sangat berarti bagi penulis.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan Program Pendidikan Profesi Guru dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, L. (2019). *Analisis Program Pendidikan Profesi Guru Pra Jabatan di Universitas Negeri Malang*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:210507443>
- Assyauqi, H. M., & Thohir, M. (2024). Peran Mahasiswa PPG Prajabatan sebagai Agen Perubahan dalam Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Bahasa Inggris untuk Mewujudkan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *JoLLA Journal of Language Literature and Arts*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:271625655>
- Damariswara, R., Mukmin, B. A., Permana, E. P., Wiguna, F. A., Imron, I. F., Putri, K. E., & Kurnia, I. (2023). Pelatihan Pembuatan Flyer sebagai Keterampilan Digital Abad ke-21 bagi Mahasiswa PGSD dan Guru SD. *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:257846612>
- Ertati, L. (2023). MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN SILABUS DAN RPP MELALUI SUPERVISI AKADEMIK YANG BERKELANJUTAN DI SD NEGERI 36 KINALI. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:266938038>

- Hambali, M., & Luthfi, M. (2017). Manajemen kompetensi guru dalam meningkatkan daya saing. *Journal of Management Education*, 2, 10–19. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:116521531>
- Hasan, A. (2024). Eksistensi Mahasiswa PPG Prajabatan dalam Membantu Meningkatkan Kualitas Pendidikan IPS SMP Bahrul Maghfiroh Malang melalui Program PPL. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:272872598>
- Hotimah, H. (2017). *STRATEGI PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) UNESA DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL PESERTA PPG PASCA SM-3T*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:149111808>
- Hulu, Y. (2023). Problematika Guru Dalam Pengembangan Teknologi dan Media Pembelajaran. *ANTHOR: Education and Learning Journal*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:266864310>
- Kamala, I. (2022). Pendampingan Guru dalam Praktik Pembelajaran Berbasis ICT pada Program Pendidikan Profesi Guru. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:270533398>
- Keterampilan 4c (Critical Thinking, Creativity, Communication, dan Collaborative) Guru Bahasa Indonesia Sma dalam Pembelajaran Abad 21 di Era Industri 4.0. (2023). *Jurnal Basicedu*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:260907163>
- Kumisi, R. (2019). UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN MELALUI BIMBINGAN BERKELANJUTAN DI TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN KOTA BARAT KOTA GORONTALO.pdf. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Budaya*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:213729610>
- Kurniati, P., Kelmaskouw, A. L., Deing, A., Bonin, B., & Haryanto, B. A. (2022). Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa Dan Guru Abad 21. *Jurnal Citizenship Virtues*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:253344443>
- Lawi, A., Bora, M. A., Permatasari, R. D., Wijaya, I. M. L., Munir, Z. M., Edi, F., & Siregar, S. W. (2023). PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI METODE PENGAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INTERAKTIF: PELATIHAN UNTUK GURU-GURU DI KOTA BATAM. *MINDA BAHARU*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:266942036>
- Mardhatillah, O., & Surjanti, J. (2023). Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Profesionalitas Guru di Indonesia Melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:264399561>
- Muksar, M., Putra, A. B., Trihutomo, P., Oktaviani, H. I., & Tiarno, D. (2023). Peningkatan Digital Skills dan Produktifitas Guru Pamong PPL Program PPG UM Melalui Pendampingan Sistem Pembelajaran MOOCS Berbasis Hybrid Learning. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:267653665>
- Muntiaroh. (2011). *Upaya Dinas Pendidikan Kabupaten Pati Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pasca Sertifikasi Profesi Guru*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:106761022>
- Musyaffa, A., Jalal, M., Hasanah, I. A., & Nirwana, I. (2023). INTERNALISASI PENDEKATAN HUMANISTIK CALON GURU MI/SD DI ABAD 21 PADA

- PERGURUAN TINGGI. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:258941178>
- Nento, S., & Abdullah, A. H. (2022). Analisis Faktor Penghantar Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:253455642>
- Permana, J., Indriani, R., Fazriyah, N., & Rohimah, S. M. (2022). PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR UNIVERSITAS PASUNDAN. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:251827049>
- Putra, A. E., Rohman, M. T., Linawati, L., & Hidayat, N. A. (2023). Pengaruh Literasi Digital terhadap Kompetensi Pedagogik Guru. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:260653000>
- Riyad, M., & Munakib. (2019). MEGUKUR PROFESIONALITAS KINERJA GURU MELALUI PROGRAM PROFESI GURU DALAM JABATAN (PPG-DALJAB). *Al-Mubin; Islamic Scientific Journal*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:243119573>
- Sabdarifanti, T., Hanifah, N., Rizqi, A. K., & Artajaya, U. (2021). Inovasi Kurikulum: Materi Pendidikan. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:245468578>
- Salsabila, S., & Wahyudin, D. (2024). Peran Program Profesi Guru Pra-Jabatan (PPG Prajab) terhadap Kemampuan Menentukan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) Pada Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:272385385>
- Satianingsih, R., Zaman, A. Q., Astutik, E. P., Khabib, S., Rohmah, N. L. N., Hanindita, A. W., ... Wardani, W. N. (2024). Persepsi Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen PPG Prajabatan Gelombang II Semester 1. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:272212039>
- Satianingsih, R., Zaman, A. Q., Astutik, E. P., Khabib, S., Rohmah, N. W., Hanindita, A. W., ... Wafiq, A. A. (2024). Persepsi Mahasiswa Program PPG Prajabatan terhadap Pendidikan dan Pelatihan Bela Negara di Puslatdiksarmil Juanda Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:271690140>
- Wahyuni, T. S. (2022). *Tugas Akhir Metodologi Penelitian Bahasa Indonesia*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:245786250>